

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian ini mengenai Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM) di Kawasan Hutan Lindung Desa Mandalamekar, Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya yang telah dibahas sebelumnya, akan ditutup dengan kesimpulan dari hasil penelitian berikut dengan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat adalah segala bentuk pengelolaan hutan dan hasil hutan yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara-cara tradisional baik dalam bentuk unit komunitas, unit usaha berbasis komunitas (koperasi dalam arti luas), maupun individual berskala kecil sampai sedang. Pengelolaan hutan berbasis masyarakat mempunyai maksud dan tujuan, yaitu memberikan arah pengelolaan sumberdaya hutan dengan memadukan aspek ekonomi, ekologi dan sosial secara proporsional dan profesional. Adapun tujuan dari pengelolaan hutan berbasis masyarakat adalah untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab Perum Perhutani, masyarakat desa hutan dan pihak yang berkepentingan terhadap keberlanjutan fungsi dan manfaat sumberdaya hutan, melalui pengelolaan sumberdaya hutan dengan model kemitraan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi pada pengelolaan hutan lindung oleh masyarakat desa Mandalamekar dan

Memperoleh gambaran mengenai keuntungan yang diperoleh masyarakat desa Mandalamekar dalam pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM).

Setelah dilakukan proses perhitungan mengenai bentuk dan intensitas partisipasi sebagai wujud dari implementasi pada pengelolaan hutan lindung oleh masyarakat desa Mandalamekar, untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama hasilnya untuk intensitas partisipasi masyarakat desa mandalamekar setelah dilakukan perhitungan dari empat kategori bisa dikatakan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan hutan lindung di desa Mandalamekar masih harus ditingkatkan lagi terutama dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan kawasan hutan lindung. Hal tersebut tentunya memiliki tujuan yang baik bagi kelangsungan hidup bagi masyarakat khususnya masyarakat desa Mandalamekar. Serta selalu menjaga kondisi kawasan hutan lindung dengan baik agar tercipta keharmonisan antara manusia dengan lingkungannya tetap terjaga hingga generasi-generasi yang akan datang.

Hasil penelitian yang menjawab tujuan kedua adalah Keuntungan apakah yang diperoleh masyarakat desa Mandalamekar dalam pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM). Keuntungan yang diperoleh masyarakat memberikan pengaruh ekonomi, khususnya pada mata pencaharian sebagai petani masyarakat desa mandalamekar. Adanya sistem kerja sama antara pihak kehutanan dengan masyarakat dalam mengelola lahan garapan tanpa merusak dan mengganggu lingkungan hutan sebagai penopang hidup. Kelembagaan Mitra

Alam Munggaran yang didirikan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat yang peduli akan kelestarian hutan dan mengelola hutan yang berfungsi sebagai hutan mata air dan habitat beberapa satwa memberikan peluang pada masyarakat desa mandalamekar untuk bisa memanfaatkan lahan garapan untuk dijadikan sumber mata pencaharia pendapatan dalam pertanian.

B. Rekomendasi

Mengacu pada pembahasan seluruh hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang terkait, berikut rekomendasi yang ingin disampaikan:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bentuk dan intensitas partisipasi masyarakat desa mandalamekar dalam pengelolaan kawasan hutan lindung bisa dikatakan sedang, maka diharapkan masyarakat desa Mandalamekar mempertahankan dan meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan hutan serta mampu meningkatkan peran dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberlanjutan fungsi dan manfaat sumberdaya hutan melalui pengelolaan sumber daya hutan sebaik-baiknya dengan berorientasikan pembangunan berkelanjutan.
2. Wilayah desa Mandalamekar saat ini dipromosikan sebagai salah satu desa wisata, hal tersebut tentunya akan membawa dampak positif dan negatif yang dapat dirasakan masyarakat dan pemerintah desa Mandalamekar. Dampak positif yang mungkin dapat dirasakan bagi pemerintah desa adalah pendapatan/pemasukan dari potensi wisata air terjun yang terdapat disana bila dikelola jadi tempat wisata daerah. Sedangkan dampak negative yang

dikhawatirkan kondisi lingkungan disana akan mengalami kerusakan akibat dari aktifitas para wisatawan tersebut.

3. Sesuai dengan penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru, khususnya guru geografi diharapkan mampu menggiring siswa untuk mencapai salah satu tujuan pembelajaran pada materi mengenai pelestarian lingkungan hidup khususnya dalam pengelolaan hutan ini, yaitu siswa sebagai generasi yang akan datang yang akan terjun ke dunia masyarakat mampu meningkatkan peran dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan fungsi dan manfaat sumberdaya hutan melalui pengelolaan sumber daya hutan sebaik-baiknya dengan berorientasikan pembangunan berkelanjutan.

